Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27637-27641

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film "Assalamualaikum Baitullah"

Gilang Ramadhon[1] Muslimin[2] Lilis Sukmawati[3]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: 2230501133@radenfatah.ac.id, Muslimin_uin@uinradenfatah.ac.id , Lilissukmawati_uin@radenfatah.ac.id

Published: May , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film Assalamualaikum Baitullah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media komunikasi modern, khususnya film, yang semakin efektif digunakan sebagai media dakwah karena mampu menyampaikan pesan keagamaan melalui unsur audio visual yang menarik dan mudah diterima masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif dan dokumentasi terhadap adegan, dialog, serta simbol visual yang terdapat dalam film. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Assalamualaikum Baitullah mengandung pesan dakwah yang kuat melalui tanda visual dan verbal. Pada tingkat denotasi, film menampilkan aktivitas religius tokoh utama seperti berdoa dan perjalanan ke tanah suci. Pada tingkat konotasi, adegan tersebut mengandung makna simbolik berupa ketergantungan kepada Allah SWT dan proses penyucian diri. Pada tingkat mitos, film membangun pemahaman bahwa setiap ujian hidup merupakan ketentuan Allah SWT yang harus dihadapi dengan kesabaran, keikhlasan, dan tawakal. Pesan dakwah yang ditemukan meliputi aspek aqidah, syariah, dan akhlak, sehingga film ini dapat menjadi media dakwah yang efektif dan relevan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Semiotika, Pesan Dakwah, Film, Roland Barthes

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang mengajarkan nilai-nilai moral yang sangat penting untuk membentuk karakter dan integritas seseorang. Kualitas seseorang diukur dari sikap dan tingkah laku yang baik, baik secara fisik maupun spiritual. Keyakinan seseorang dalam islam tidak hanya ditentukan oleh penampilan di luar, tetapi juga oleh perkembangan batin yang mencakup nilai-nilai akhlak dan kepercayaannya. Islam menekankan pentingnya nilai moral dalam menyampaikan ajaran tuhan dengan cara yang masuk akal dan bermakna. Dalam islam, dakwah berarti menyampaikan ajakan, memberi contoh yang baik, serta melakukan tindakan nyata yang bertujuan untuk mendorong kebaikan demi kesejahteraan dunia dan akhirat. Selain itu, dakwah juga merupakan upaya yang gigih untuk membawa perubahan positif pada sikap, perasaan, dan tindakan seseorang.

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu dari kata da'a, yad'u, da'watan yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Dakwah adalah upaya mengajak atau menyuruh umat manusia berada di jalur allah swt dengan cara melakukan kegiatan melalui ucapan, tulisan, atau perbuatan sebagai upaya memperkuat nilai-nilai kebaikan sesuai ajaran islam. Dakwah juga bisa diartikan sebagai upaya menciptakan kondisi yang mendorong terjadinya perubahan, baik dalam berpikir, keyakinan, sikap, dan perilaku menuju hal-hal yang lebih islami. Dengan melakukan kegiatan dakwah, seseorang atau kelompok orang akan mengalami perubahan dalam pola pikir, keyakinan, sikap, dan perilaku menuju hal yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam yang sebenarnya.

Di era teknologi yang semakin canggih seperti sekarang, berbagai media komunikasi massa berkembang pesat. Melalui media tersebut, kita bisa berbagi dan menyampaikan pesan. Salah satu media yang sering digunakan oleh banyak orang untuk menyampaikan pesan adalah film. Penyampaian pesan dakwah dengan cara membuat film menjadi salah satu upaya untuk menyesuaikan dakwah dengan zaman modern. Di masa kini, nilai-nilai keagamaan sering kali bertentangan dengan budaya populer dan tren

hidup yang sedang trend, sehingga memengaruhi cara berpikir dan gaya hidup masyarakat. Metode dakwah yang dahulu umum digunakan, seperti ceramah di mimbar, pengajian, atau majelis taklim di masjid, kini dianggap kurang efektif dalam mencapai audiens yang lebih luas. Untuk mengatasi hal ini, dakwah melalui media film menjadi solusi yang lebih relevan dan lebih mudah diterima, tanpa mengurangi makna dan pesan keagamaannya

Film adalah media yang saat ini sangat menarik dan banyak diminati, karena dalam film terdapat audio dan visual. Banyak pembuat film sekarang ini menyampaikan sebuah pesan agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Dengan adanya film, penonton tidak perlu membaca buku atau mendengarkan radio karena dalam film sudah terdapat keduanya. Saat ini banyak film yang digunakan sebagai media dakwah, karena fungsi utama film adalah menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat.

Film adalah media massa yang dianggap efektif untuk menyampaikan pesan dibandingkan media komunikasi lainnya. Karena unsur-unsur dalam film mirip dengan kehidupan nyata, para penonton merasa bahwa apa yang mereka tonton terasa nyata dan bisa dirasakan sesuai dengan kondisi mereka saat itu. Film bisa menjadi hiburan yang menyenangkan sekaligus bisa menyampaikan pesan-pesan dakwah secara kreatif, sehingga mampu menyentuh hati penonton tanpa terasa seperti sedang diajari.

Seperti di film assalamualaikum batullah, film assalamualaikum baitullah adalah adaptasi dari novel populer karya asma nadia, seorang penulis yang dikenal dengan karya-karyanya yang memiliki nuansa religius dan penuh inspirasi, seperti assalamualaikum beijing dan surga yang tak dirindukan. Dalam novelnya, kisah mengikuti perjalanan spiritual seorang wanita bernama amira yang mengalami penderitaan batin setelah mengalami pengkhianatan dan kehilangan orang yang dicintainya. Setelah itu, ia memutuskan untuk pergi ke tanah suci guna menenangkan diri, mencari makna kehidupan, serta memperkuat imannya kepada tuhan. Novel ini penuh dengan pesan tentang keikhlasan, kesabaran, dan kekuatan untuk bangkit dari masa sulit.

Film assalamualaikum baitullah mengisahkan tentang amira, seorang wanita yang hidupnya terpuruk akibat pengkhianatan dan kehilangan orang yang paling dicintainya. Di tengah derita dan kekecewaan, dia harus menghadapi kenyataan pahit yang menghancurkan harapannya. Amira, yang awalnya memiliki kehidupan yang sempurna, tiba-tiba menemukan dirinya dalam situasi yang membuatnya harus berjuang untuk bangkit dari keterpurukan. ketika semua harapannya runtuh, amira merasakan kesepian dan hampa yang mendalam. Keputusan untuk berangkat ke tanah suci bukan hanya sebagai pelarian dari masalah, melainkan juga sebagai usaha untuk menemukan kembali jati dirinya, menata hati, dan mencari kembali hubungan spiritual yang hilang. Dia berharap perjalanan tersebut bisa menuntun pada pemulihan luka batin dan memberikan makna baru dalam hidupnya.

Selama ini kajian mengenai assalamu'alaikum baitullah masih terbatas pada analisis terhadap versi novelnya, sehingga pemahaman mengenai pesan dakwah hanya dilihat dari sudut pandang teks. Hingga kini belum ditemukan penelitian yang menelaah film assalamu'alaikum baitullah, terutama dengan menggunakan pendekatan semiotika roland barthes, sehingga terlihat jelas adanya ruang penelitian yang belum terisi. Berangkat dari kekosongan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis terhadap bagaimana pesan dakwah dihadirkan dalam film melalui simbol-simbol visual, audio, gerak, dan unsur-unsur sinematik lainnya. Dengan menerapkan konsep denotasi, konotasi, dan mitos dari barthes, penelitian ini berupaya memberikan pandangan baru mengenai konstruksi dan penyampaian pesan dakwah dalam media film sesuatu yang belum pernah dijelaskan oleh penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada novel.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana film dapat berperan sebagai media dakwah yang efektif di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Film assalamualaikum baitullah menyajikan pesan keagamaan melalui simbol, visual, alur cerita, dan dialog yang menyentuh sisi emosional, sehingga berbeda dari dakwah konvensional seperti ceramah atau majelis taklim. Melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos dalam film ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara pesan dakwah dikonstruksikan dalam bahasa sinema. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi dakwah berbasis media modern yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap makna tanda yang terdapat dalam film melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film Assalamualaikum Baitullah, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan literatur yang berkaitan dengan dakwah, film, dan semiotika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif dan dokumentasi dengan cara menonton film secara berulang dan mencatat adegan, dialog, ekspresi, serta simbol visual yang mengandung pesan dakwah.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi adegan yang relevan, mengklasifikasikan data berdasarkan pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak, kemudian menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos sesuai teori Roland Barthes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap film Assalamualaikum Baitullah melalui pendekatan semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa film ini mengonstruksikan pesan dakwah melalui hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna denotasi, konotasi, dan mitos secara mendalam. Pada tingkat denotasi, film menampilkan berbagai adegan yang memperlihatkan kehidupan tokoh utama, Amira, yang mengalami keterpurukan akibat pengkhianatan, kehilangan, serta kegagalan dalam kehidupannya. Adegan seperti menangis dalam doa, mengikuti pengajian, mengenakan hijab, dan melakukan perjalanan menuju tanah suci memperlihatkan aktivitas religius yang tampak secara langsung. Namun, pada tingkat konotasi, adegan-adegan tersebut tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas biasa, melainkan menggambarkan proses spiritual seorang manusia dalam mencari ketenangan batin dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sementara itu, pada tingkat mitos, film membangun pemahaman bahwa setiap ujian hidup yang diberikan Allah SWT memiliki hikmah dan menjadi jalan bagi manusia untuk memperkuat iman serta memperbaiki diri.

Pada aspek pesan dakwah aqidah, film ini memperlihatkan keyakinan seorang hamba kepada Allah SWT melalui berbagai adegan yang menonjolkan sikap tawakal, sabar, dan ketergantungan kepada-Nya. Salah satu adegan yang paling kuat terlihat ketika Amira memanjatkan doa kepada Allah SWT dengan penuh tangis dan harapan agar diberikan kekuatan dalam menghadapi cobaan hidup. Secara denotatif, adegan tersebut hanya menunjukkan seseorang yang sedang berdoa. Namun secara konotatif, doa tersebut menggambarkan bahwa manusia memiliki keterbatasan dan hanya Allah SWT tempat bergantung serta memohon pertolongan. Adegan ini juga menunjukkan bahwa doa bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga bentuk komunikasi spiritual antara manusia dengan Tuhannya. Selain itu, perjalanan Amira menuju tanah suci menjadi simbol hijrah spiritual yang menggambarkan usaha manusia untuk membersihkan hati dan mendekatkan diri kepada Allah SWT setelah mengalami berbagai ujian kehidupan. Menurut penulis, penyampaian pesan aqidah melalui visualisasi emosional seperti ini sangat efektif karena mampu membangun hubungan emosional antara penonton dengan pesan keagamaan yang ingin disampaikan. Penonton tidak hanya memahami pesan secara teoritis, tetapi juga merasakan nilai spiritual melalui pengalaman batin tokoh utama dalam film tersebut.

Selain pesan aqidah, film ini juga mengandung pesan dakwah syariah yang terlihat melalui praktik-praktik ibadah dan perilaku islami yang dilakukan para tokohnya dalam kehidupan sehari-hari. Adegan berdoa, menghadiri pengajian, mengenakan pakaian yang menutup aurat, hingga perjalanan ibadah ke tanah suci menjadi representasi bahwa syariah bukan hanya berkaitan dengan aturan ibadah ritual, tetapi juga menjadi pedoman hidup seorang muslim dalam menjalani kehidupan. Film ini memperlihatkan bahwa di tengah berbagai masalah dan tekanan hidup, tokoh utama tetap berusaha menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibadah menjadi sumber ketenangan dan kekuatan batin bagi seseorang dalam menghadapi ujian kehidupan. Selain itu, terdapat pula adegan yang menunjukkan interaksi sopan santun antar tokoh, seperti menghormati orang tua, mendengarkan nasihat ibu, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Adegan-adegan tersebut memperlihatkan bahwa syariah juga mengatur hubungan sosial manusia agar tercipta kehidupan yang harmonis. Menurut penulis, representasi pesan syariah dalam film ini terasa dekat dengan kehidupan masyarakat karena ditampilkan melalui tindakan sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penonton lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang disampaikan.

Selanjutnya, pesan dakwah akhlak dalam film ini tergambar sangat kuat melalui sikap dan perilaku para tokohnya dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Tokoh Amira digambarkan sebagai sosok yang tetap berusaha sabar, ikhlas, dan tidak mudah menyerah meskipun mengalami pengkhianatan dan kehilangan yang menyakitkan. Sikap tersebut menunjukkan pentingnya akhlak mulia dalam menghadapi ujian kehidupan. Selain itu, dukungan dari ibu dan orang-orang di sekitar Amira memperlihatkan nilai kasih sayang, kepedulian, dan empati terhadap sesama. Adegan nasihat ibu kepada Amira agar tetap bersabar dan terus berdoa juga menjadi simbol pentingnya peran keluarga dalam memberikan kekuatan moral dan spiritual. Secara konotatif, adegan tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan dukungan sosial serta spiritual dari lingkungan sekitarnya. Pada tingkat mitos, film ini membangun pemahaman bahwa kesabaran dan keikhlasan merupakan bagian dari akhlak seorang muslim yang akan membawa ketenangan hidup dan kedekatan dengan Allah SWT. Menurut penulis, representasi pesan akhlak dalam film ini sangat menyentuh karena tidak hanya disampaikan melalui dialog, tetapi juga melalui ekspresi emosional, gestur tubuh, dan suasana visual yang mampu menggugah perasaan penonton. Dengan demikian, pesan moral yang terdapat dalam film menjadi lebih kuat dan mudah diingat oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, film Assalamualaikum Baitullah berhasil menampilkan pesan dakwah secara menyeluruh melalui aspek aqidah, syariah, dan akhlak yang dikonstruksikan melalui tanda-tanda visual maupun verbal. Film ini menunjukkan bahwa dakwah tidak selalu harus disampaikan melalui ceramah atau khutbah, tetapi juga dapat disampaikan melalui media film yang dikemas secara emosional dan menarik. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, terlihat bahwa setiap adegan dalam film memiliki makna yang tidak hanya bersifat literal, tetapi juga mengandung pesan simbolik dan ideologis yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Dalam pandangan penulis, film ini berhasil menjadi media dakwah yang efektif karena mampu menyampaikan pesan keislaman secara halus, menyentuh emosi, dan relevan dengan realitas kehidupan masyarakat modern. Selain menjadi sarana hiburan, film ini juga memberikan refleksi spiritual kepada penonton tentang pentingnya mendekatkan diri kepada Allah SWT, bersabar dalam menghadapi ujian hidup, dan menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film Assalamualaikum Baitullah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa film ini mengandung pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan melalui adegan, dialog, serta simbol visual yang terdapat dalam film. Pesan dakwah aqidah terlihat dari keyakinan tokoh utama kepada Allah SWT melalui doa, tawakal, kesabaran, dan kepercayaan bahwa setiap ujian hidup merupakan ketentuan Allah SWT yang mengandung hikmah, sehingga manusia harus senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dalam menghadapi masalah kehidupan. Pesan dakwah syariah ditampilkan melalui aktivitas ibadah seperti berdoa, mengikuti pengajian, menutup aurat, dan perjalanan menuju tanah suci sebagai bentuk ketaatan dan pendekatan diri kepada Allah SWT. Sementara itu, pesan dakwah akhlak terlihat melalui sikap sabar, ikhlas, saling menasihati, menghormati orang tua, serta tidak berputus asa dalam menghadapi ujian kehidupan. Dengan demikian, film Assalamualaikum Baitullah dapat menjadi media dakwah yang efektif karena mampu menyampaikan nilai-nilai keislaman secara emosional, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat melalui media audio visual.

SARAN

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dalam bidang analisis semiotika dan dakwah melalui media film. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan teori semiotika lainnya atau membandingkan beberapa film religi untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

2. Bagi Praktisi Dakwah

Film sebagai media dakwah terbukti efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan. Oleh karena itu, para praktisi dakwah diharapkan dapat memanfaatkan media film atau media digital lainnya sebagai sarana dakwah yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga pesan dakwah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

3. Bagi Industri Perfilman

Diharapkan para pembuat film dapat terus menghadirkan karya-karya yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan religius. Film dengan pesan dakwah seperti ini perlu terus dikembangkan agar mampu memberikan dampak positif bagi penonton.

4. Bagi Penonton atau Masyarakat

Penonton diharapkan tidak hanya menikmati film sebagai hiburan, tetapi juga mampu mengambil hikmah dan pesan moral yang terkandung di dalamnya, khususnya nilai-nilai keislaman seperti kesabaran, keikhlasan, dan ketawakalan kepada Allah SWT.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pesan dakwah dalam media film, khususnya dengan menggunakan analisis semiotika. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji film religi lainnya dengan menggunakan teori semiotika yang berbeda, seperti Charles Sanders Peirce atau Ferdinand de Saussure, agar menghasilkan sudut pandang yang lebih luas mengenai makna pesan dakwah dalam media audio visual. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas fokus kajian tidak hanya pada pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak, tetapi juga pada pengaruh film terhadap pemahaman dan perilaku penonton, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam pengembangan dakwah melalui media modern.

REFERENSI

Ayu Sawitri, Hasan Sazali "Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta" *Jurnal Cendekia*. Vol.16, No.2(2024):424, DOI: Https://Doi.Org/10.37850/Cendekia.

Harun Arrosyid, Umi Halwati. "analisis isi kuantitatif pesan dakwah adi hidayat dalam video youtube kajian dakwah: ujuh amalan mendapatkan surga firdaus" Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol.6, No.1 (2022): 39-40 DOI: https://doi.org/10.52802/hjh.v6i1.257

Juhanda Holipah Ispraja, Kusnadi, Anita Trisiah "Analisis Semiotika pesan dakwah Pada Film perjalanan Pembuktian Cinta" Communication Studies Journal. Vol.1, No.4 (2025): 2 DOI:https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3810

Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Syamzakiah Rahmayeni "Telaah Pesan Dakwah Dalam Film Tilik (Studi Analisis Semiotika)" Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol.13, No.2 (2021): 224. DOI: https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4561

Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara," Sentri: Jurnal Riset Ilmiah 1, no. 2 (2022): 297–303, https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235.

Nasarudin Dkk, Metode penelitian Kombinasi Mixed method, cv. Gita lentera, 2024, hlm.49.

Reza Ramadhani Harahap, Tomi Hendra " Pesan Dakwah Dalam Film Rentang Kisah (Analisis Semiotika Roland Barthes)" Journal Of Da'wah. Vol.1, No.2 (2022): 209-2010 DOI:Https://Doi.Org/10.32939/Jd.V1i2.1514

Rina, Erfian Syah, AD Kusumaningtyas. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel "Hilda" Karya Muyassarotul Hafidzoh)" Jurnal muttaqien . Vol.3, No.1 (Januari 2022): 16 DOI: https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.02

Seru.co.id. (2025). Assalamualaikum Baitullah: Kisah Kebangkitan Wanita dari Keterpurukan.https://seru.co.id/203547-assalamualaikum-baitullah-tayang-serentak-kisah-kebangkitan-wanita-dari-keterpurukan [accessed 23 Oktober 2025].

Safira Maudina dan Yono "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Web Series Ramadhan"Keluarga Hijrah" Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Vol.4, No.2 (2021): 55